

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA
PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI PUSKESMAS SELAYO
TAHUN 2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata S-1 Kebidanan



Oleh

Ravina Gunita
23152011030

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN
TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

Skripsi, Oktober 2024

Ravina Gunita

Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Selayo Tahun 2024

x + 75 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2022, terdapat 2,3 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara dan 670.000 kematian di seluruh dunia. Kanker payudara merupakan kanker paling umum pada wanita di 157 dari 185 negara pada tahun 2022. Secara global Indonesia merupakan negara urutan delapan tingkat penderita kanker payudara tahun 2022 dengan jumlah kasus 66.271 orang penderita kanker payudara. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Selayo Tahun 2024.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Pengumpulan data pada bulan September-Desember 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh Wanita Pasangan Usia Subur yang berada di Puskesmas Selayo tahun 2024, berjumlah 6.033 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 110 orang diambil menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat (*distribusi frekuensi*), secara bivariat (*Chi-square*), dan secara Multivariat (*Regresi Logistic*).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hampir setengah responden memiliki perilaku SADARI negatif (47,3 %), sebahagian kecil tingkat pengetahuan responden masih kurang (38,2 %), sebahagian besar sikap responden masih negatif (51,8 %), sangat sedikit responden yang memiliki Riwayat keluarga penyakit pada payudara (20,9 %). Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI (pvalue = 0,008), sikap dengan perilaku SADARI (pvalue = 0,000), Riwayat keluarga dengan perilaku SADARI (pvalue = 0,040). Sikap merupakan variabel paling berpengaruh terhadap perilaku SADARI dengan OR = 16,838.

Disimpulkan bahwa Sikap sangat mempengaruhi bagaimana individu berperilaku SADARI. Sehingga sangat di perlukan suatu tindakan nyata dalam meningkatkan sikap positif wanita terhadap SADARI sehingga cakupan SADARI tercapai dan penanganan awal kanker payudara maksimal dengan deteksi dini melalui SADARI.

Daftar Bacaan: 34 (2014-2023)

Kata Kunci: Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), Faktor Faktor, Wanita Pasangan Usia Subur

Skripsi, October 2024

Ravina Gunita

Factors Associated with Breast Self-Examination Behavior (SADARI) in Women of Fertile Age (PUS) at Selayo Health Center in 2024

x + 75 pages, 11 tables, 2 figures, 9 attachments

ABSTRACT

In 2022, there will be 2.3 million women diagnosed with breast cancer and 670,000 deaths worldwide. Breast cancer is the most common cancer in women in 157 of 185 countries in 2022. Globally, Indonesia is the eighth country in the rate of breast cancer patients in 2022 with 66,271 cases of breast cancer patients. The purpose of this study was to determine the factors associated with breast self-examination behavior (SADARI) in women of childbearing age (PUS) at the Selayo Health Center in 2024.

This type of research is Quantitative research with a Cross Sectional Study approach. Data collection in September-December 2024. The population of this study were all women of childbearing age who were at the Selayo Health Center in 2024, totaling 6,033 people. The sample of this study was 110 people taken using the Accidental Sampling technique. Data were collected using a questionnaire. Data were analyzed univariately (frequency distribution), bivariately (Chi-square), and multivariately (Logistic Regression).

Based on the results of the study, it is known that almost half of the respondents have negative SADARI behavior (47.3%), a small percentage of respondents' knowledge level is still lacking (38.2%), most of the respondents' attitudes are still negative (51.8%), very few respondents have a family history of breast disease (20.9%). There was a significant relationship between the level of knowledge and the behavior of breast screening (pvalue = 0.008), attitude with breast screening behavior (pvalue = 0.000), family history with breast screening behavior (pvalue = 0.040). Attitude is the most influential variable on SADARI behavior with OR = 16.838.

It is concluded that attitude greatly influences how individuals behave towards SADARI. So it is very necessary to take real action in improving the positive attitude of women towards SADARI so that SADARI coverage is achieved and early treatment of breast cancer is maximized by early detection through SADARI.

Reading List: 34 (2014-2023)

Keywords: Breast Self Examination (SADARI), Factors, Women of childbearing age

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ravina Gunita
NIM : 23152011030
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : **Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Pasangan Usia Subur (Pus) di Puskesmas Selayo Tahun 2024**

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Desember 2024

Dosen Pembimbing I



Bdn. Ika Putri Ramadhani, M. Biomed

Dosen Pembimbing II



Trya Mia Intani, M.Keb

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah



Ns Syalvia Oresti, M. Kep. Ph. D

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ravina Gunita
NIM : 23152011030
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : **Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Selayo Tahun 2024**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar Skripsi pada Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Bdn. Ika Putri Ramadhani, M. Biomed (.....)

Pembimbing II
Trya Mia Intani, M.Keb (.....)

Penguji I
Bdn. Lindawati, M.Biomed (.....)

Penguji II
Fatmi Nirmala Sari, M.Keb (.....)

Disahkan oleh

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang

Ns. Syalvia Oresti, M. Kep. Ph. D

